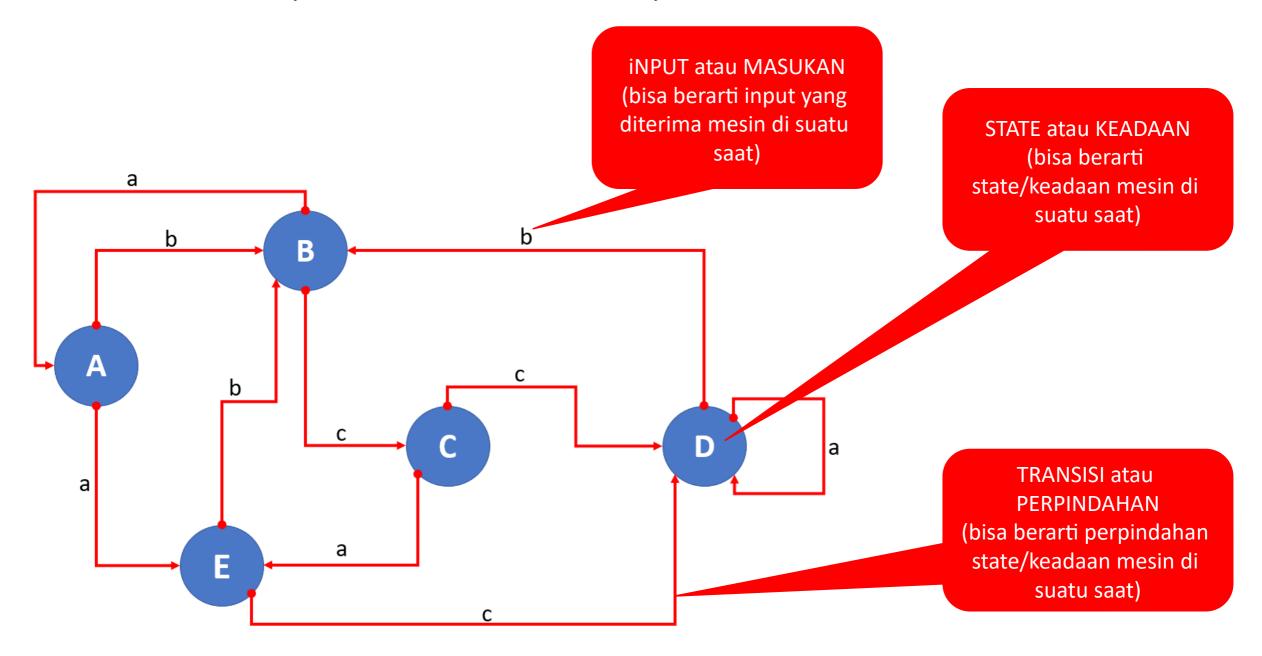
AUTOMATA (Finite State Automata)

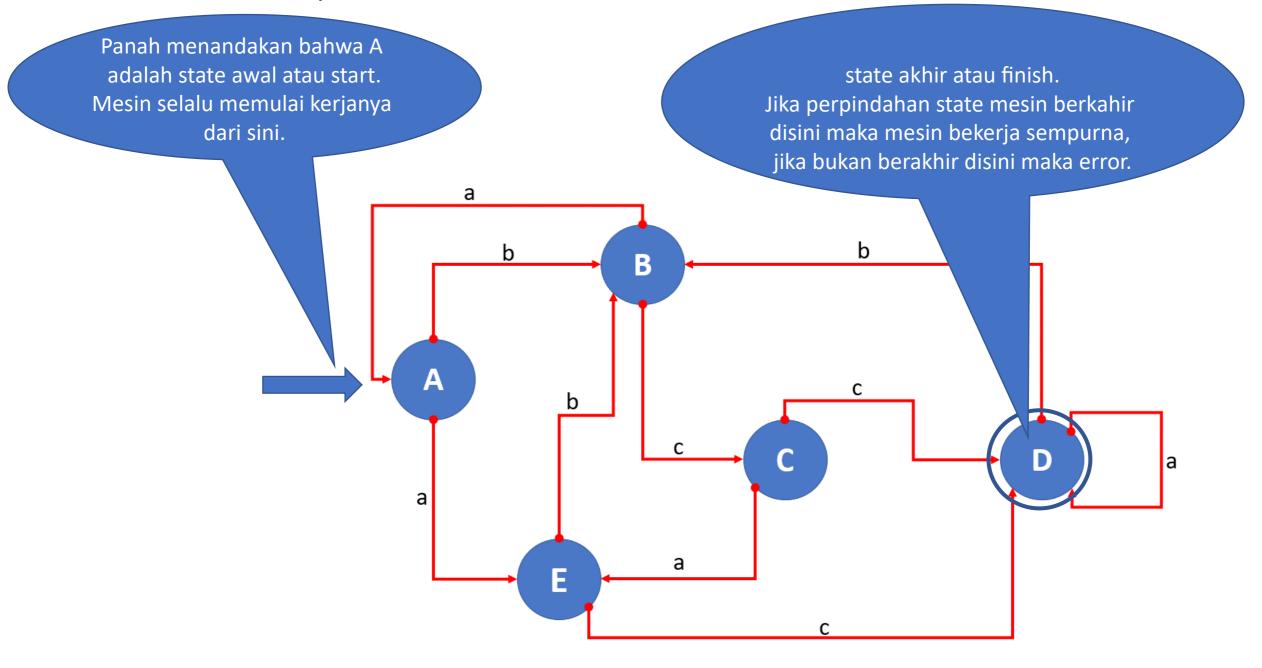
By:

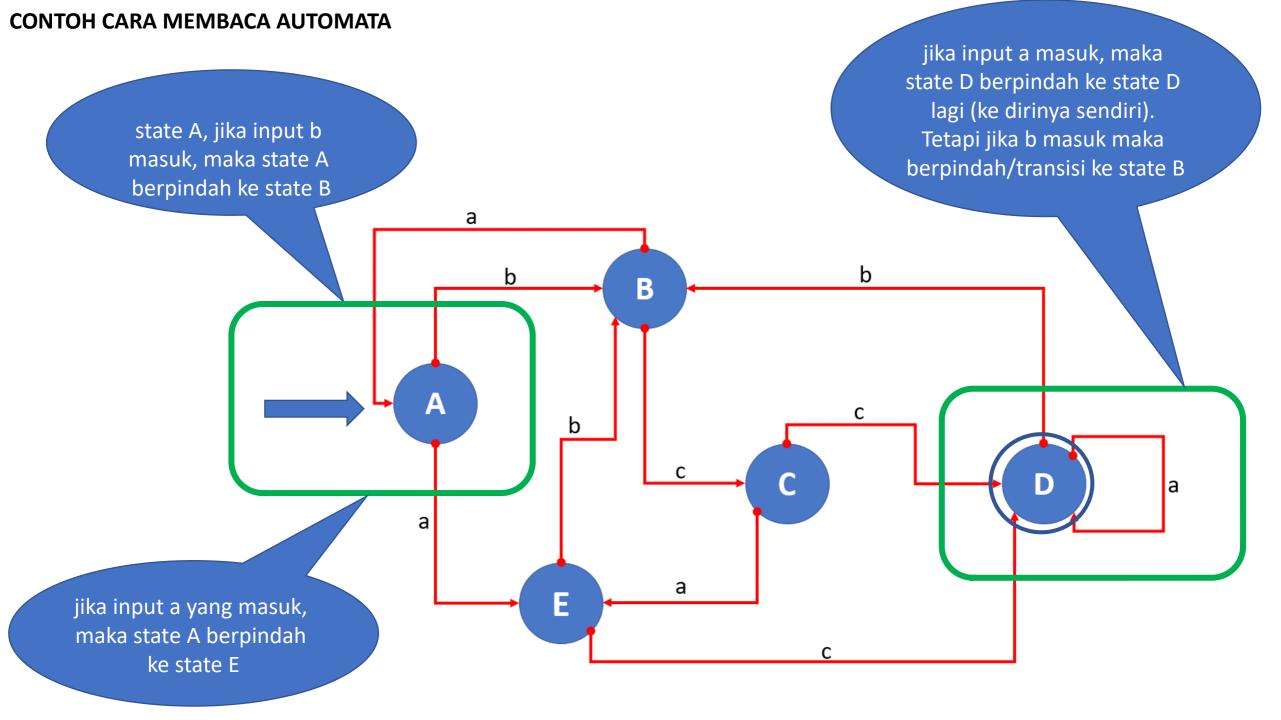
Aslan Alwi

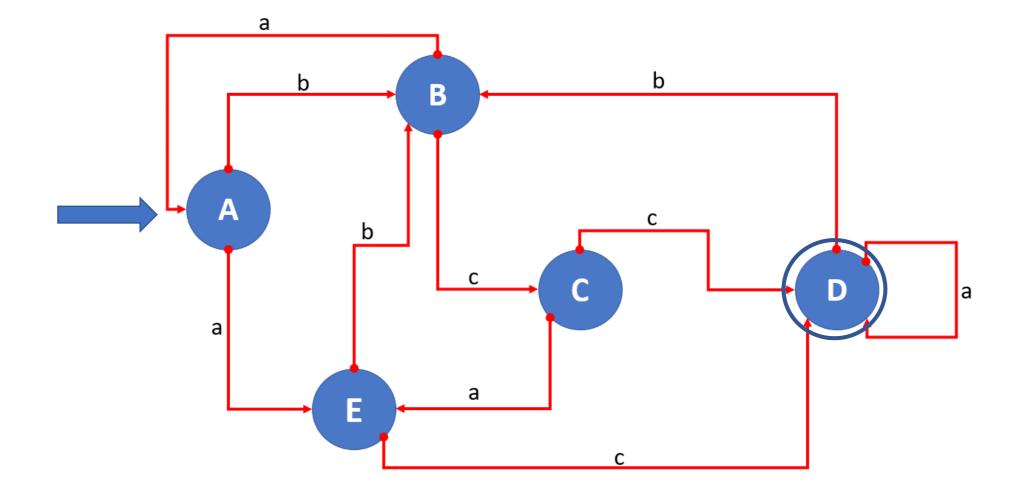
CONTOH SEBUAH AUTOMATA (DINYATAKAN DALAM BENTUK GRAF)



STATE AWAL DAN STATE AKHIR (BISA ANDA PILIH SEMBARANG, YANG MANA AKHIR ATAU YANG MANA AWAL.



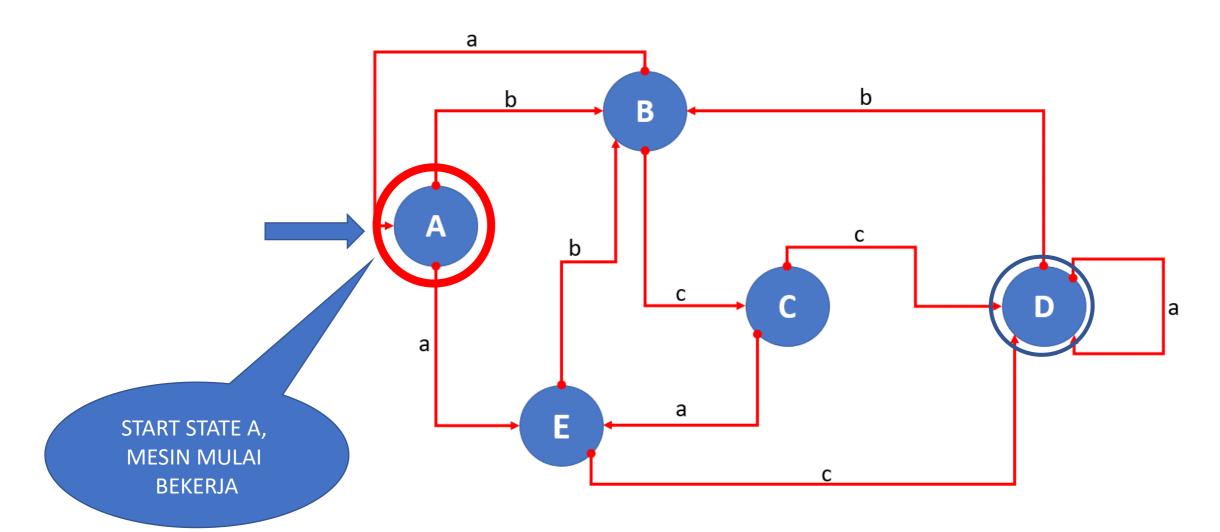


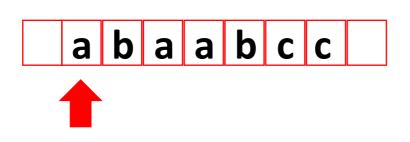


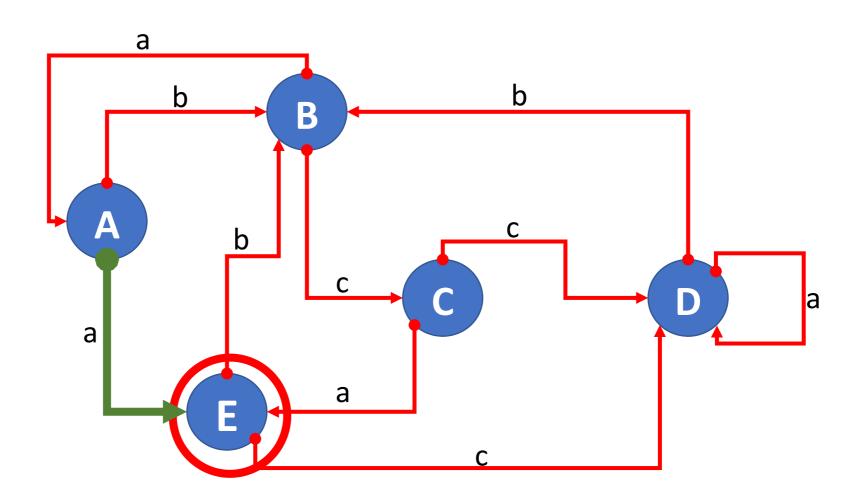
KERJA MESIN DIDEFINISIKAN SEBAGAI:
PERPINDAHAN TERUS MENERUS STATE KE STATE BERIKUTNYA

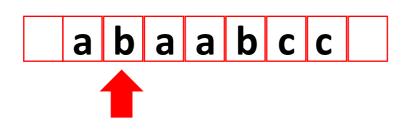


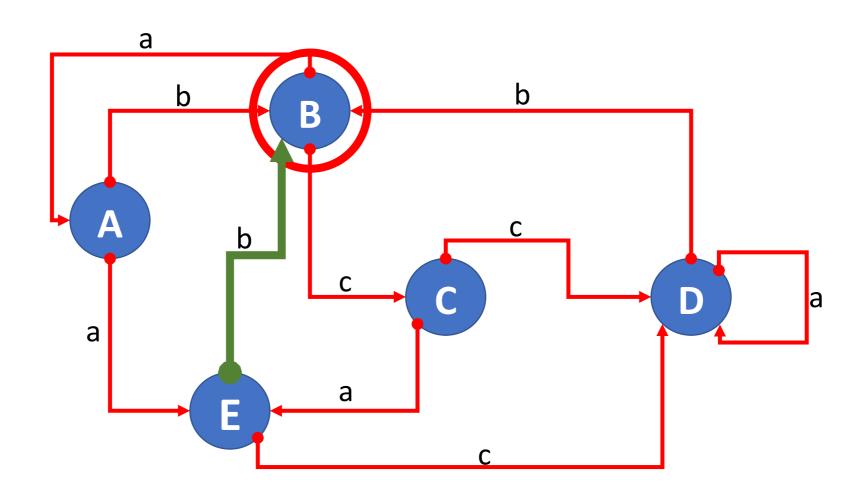


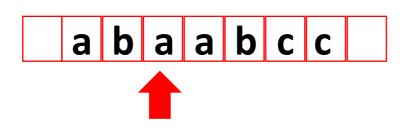


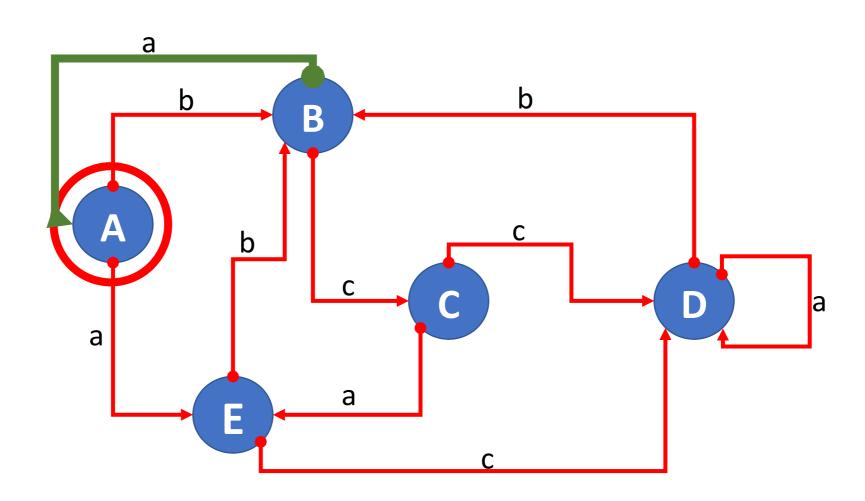


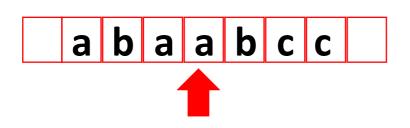


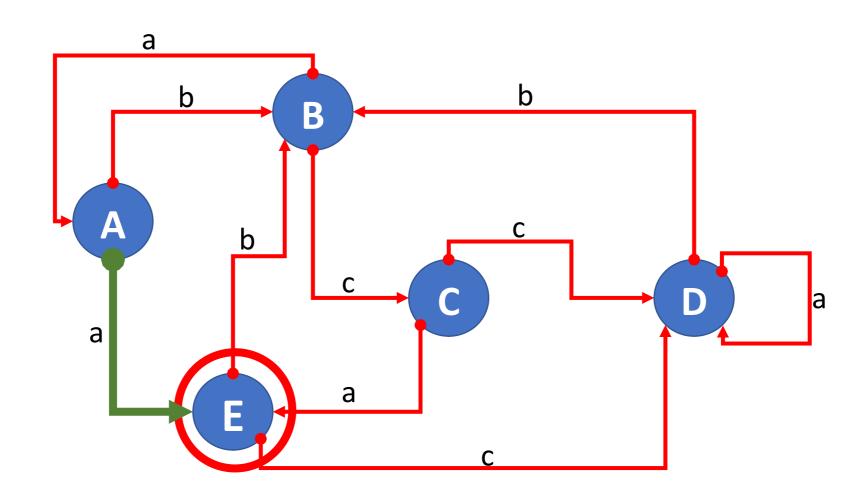


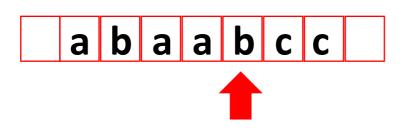


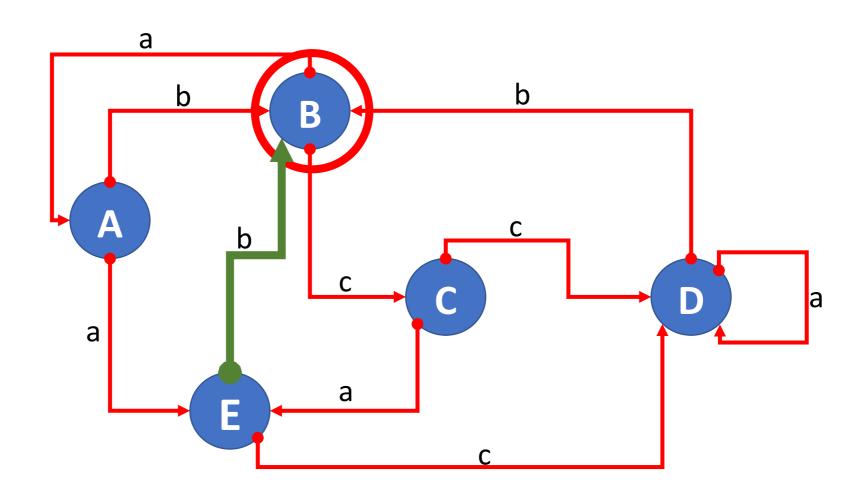




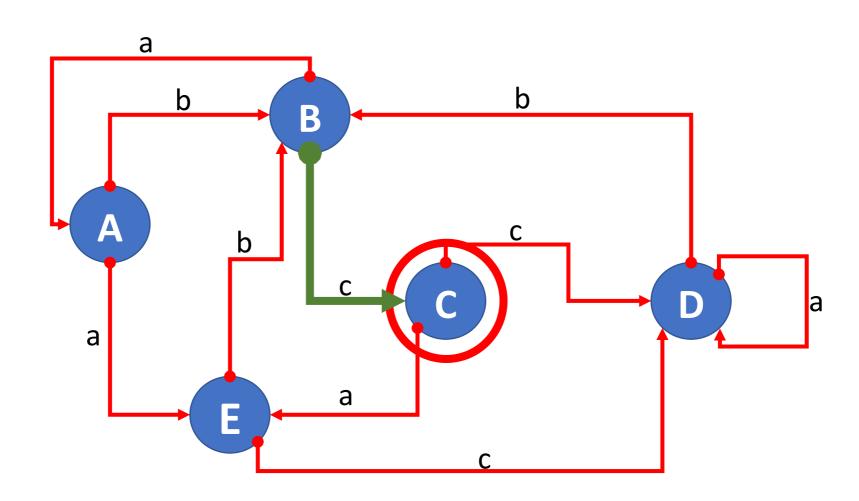


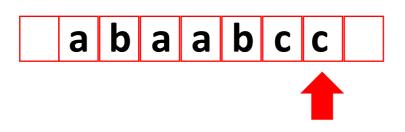


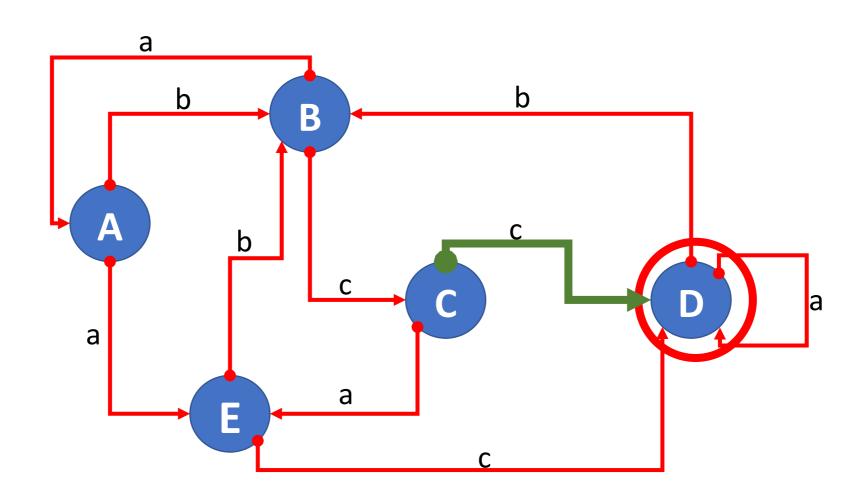


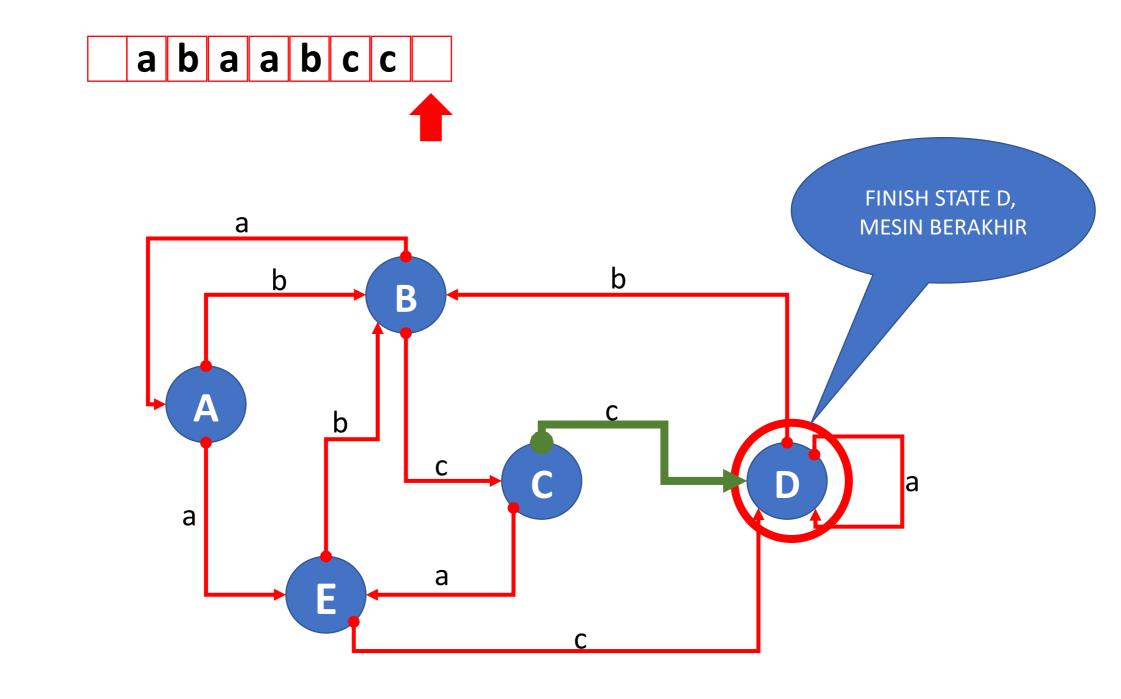




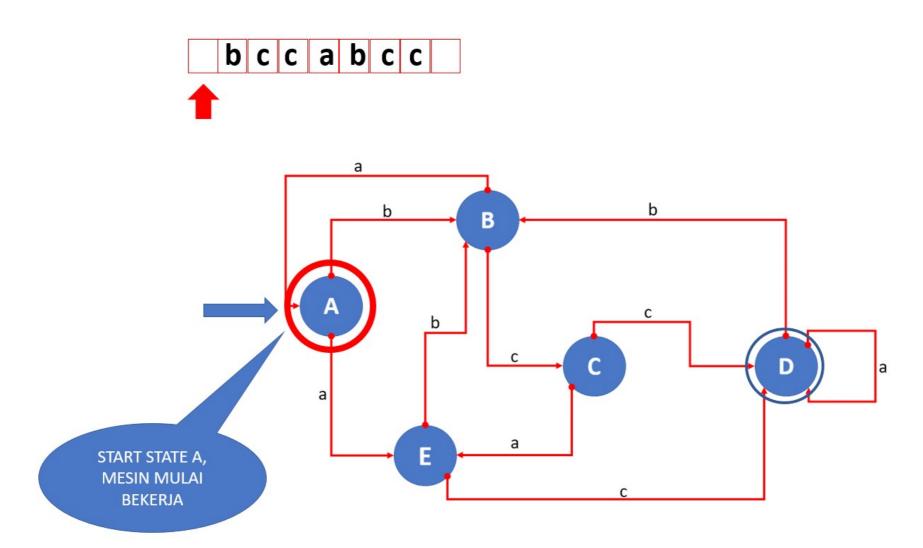






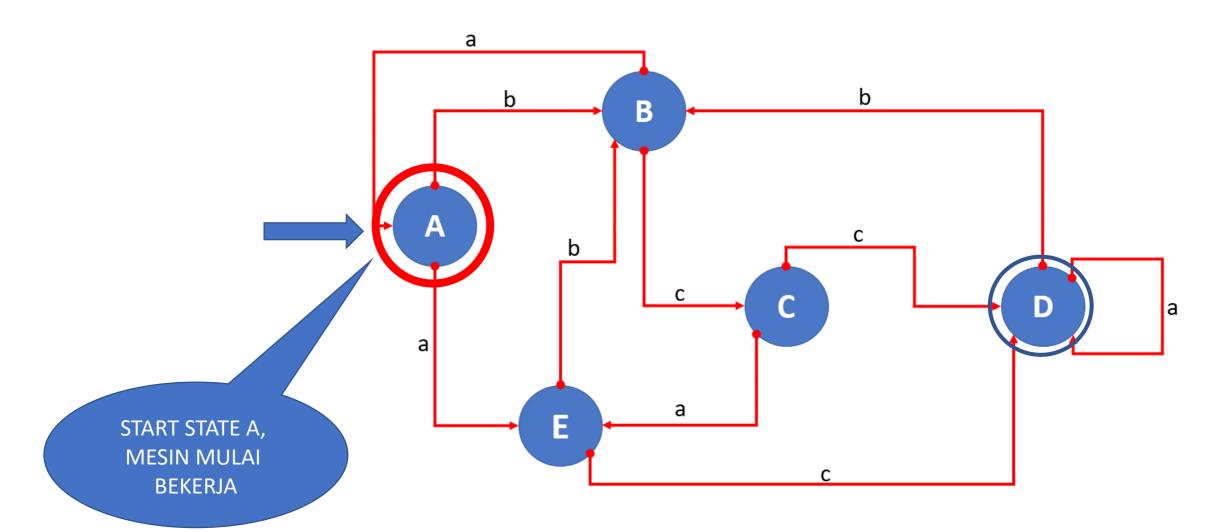


Jalankan contoh mesin berikut ini, lalu kumpulkan inshaa Allah pertemuan minggu berikut:



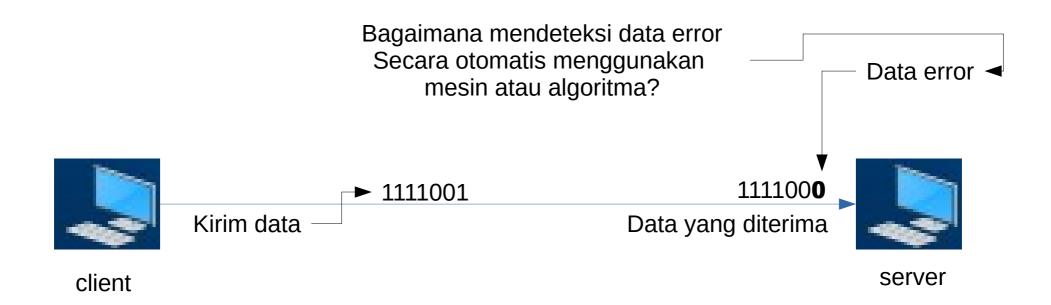




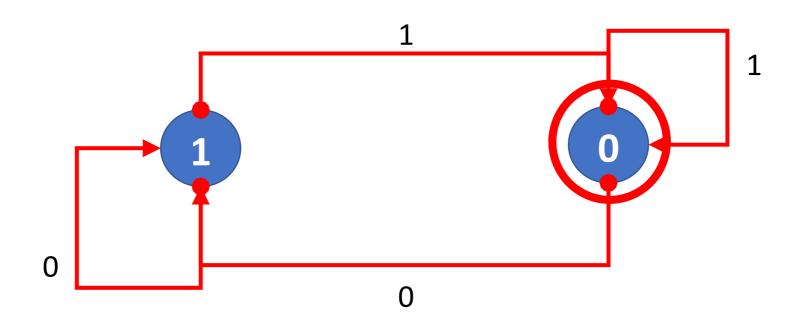


Bagaimana menerapkan pengetahuan tentang automata yang anda miliki kepada beberapa persoalan nyata di dalam Teknologi sehari-hari

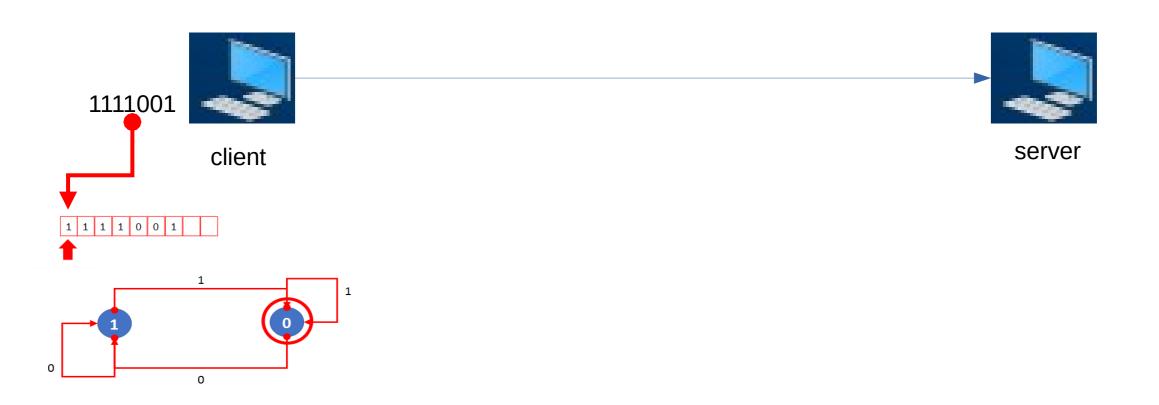
Bagaimana mendeteksi error pada data yang dikirim dalam jaringan LAN atau WAN atau internet?



Buat automata sebagai berikut: (automata bertindak sebagai mesin pemeriksa error)



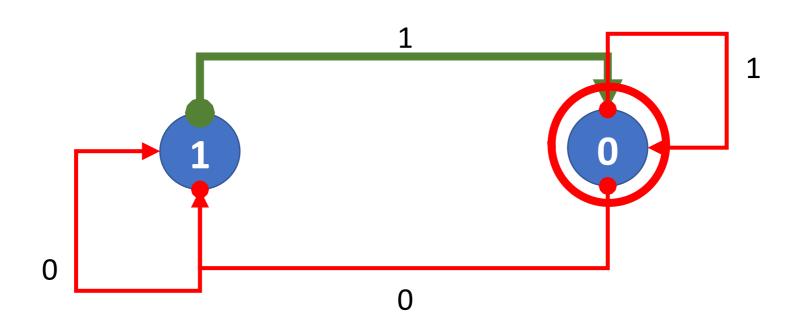
Bagaimana mendeteksi error pada data yang dikirim dalam jaringan LAN atau WAN atau internet secara otomatis? (lewatkan pesan ke automata sebelum dikirim)



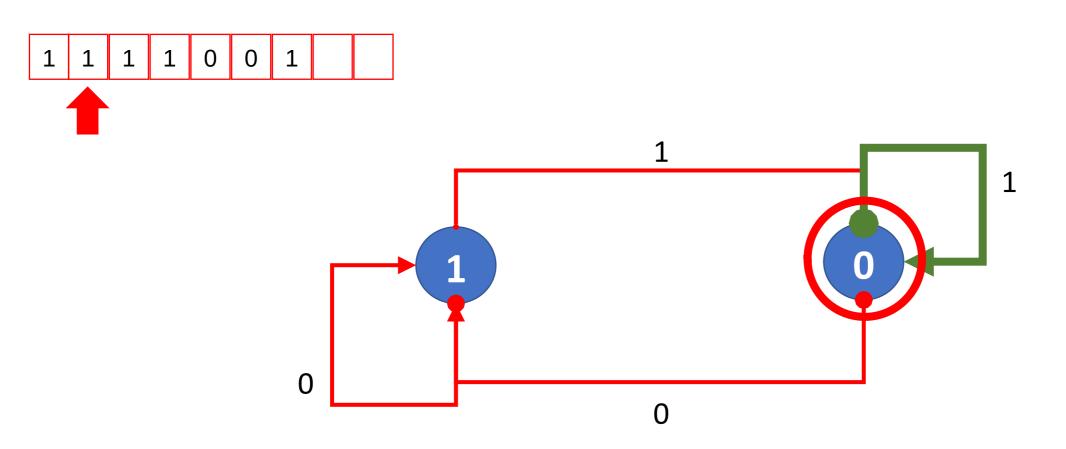
Automata lalu menerima pesan dan menjalankan transisi dari state 1 ke state 0 dan seterusnya (posisi head membaca sel 1 di pita input)



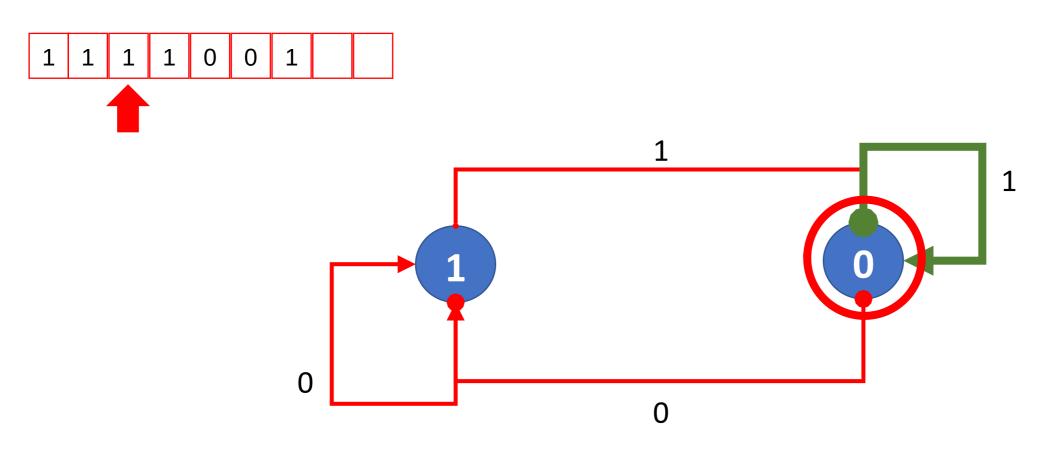




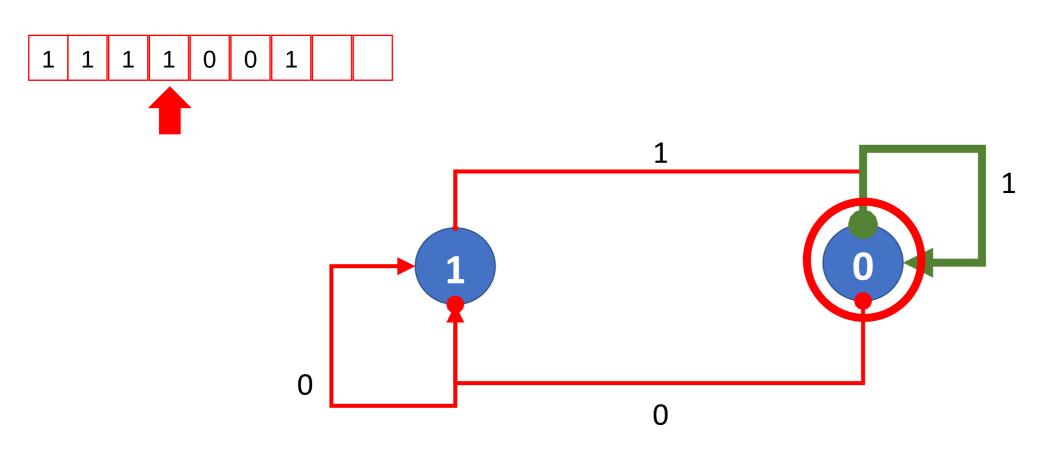
Posisi head pindah ke sel 2, state sudah berpindah ke state 0



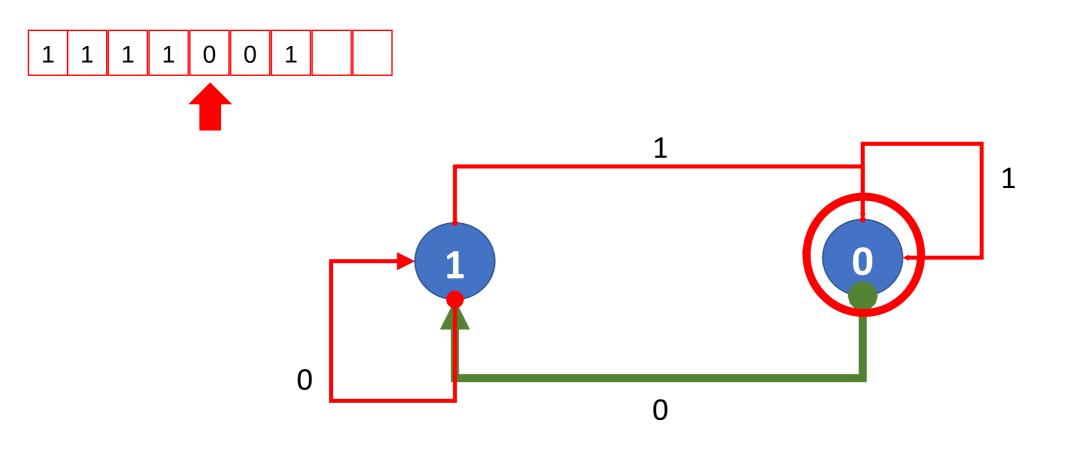
Posisi head pindah ke sel 3, state tetap 0



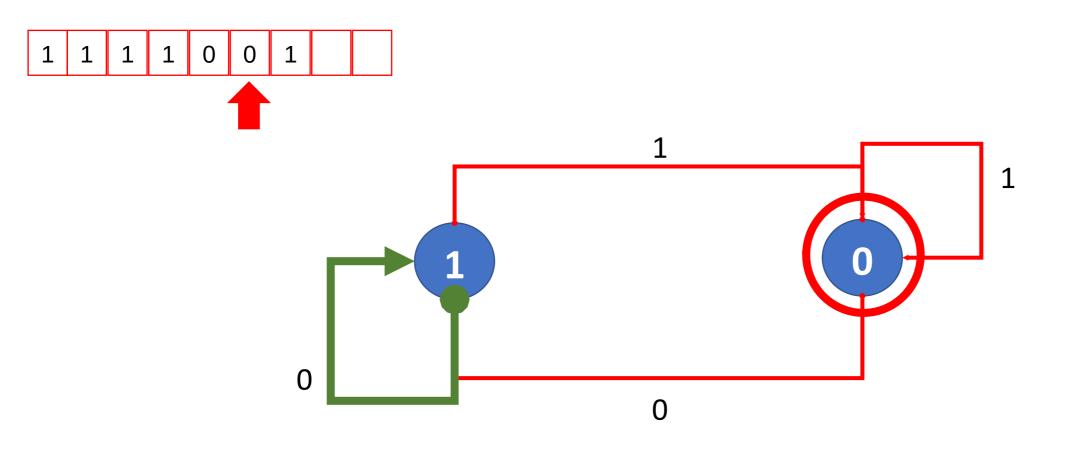
Posisi head pindah ke sel 4, state tetap 0



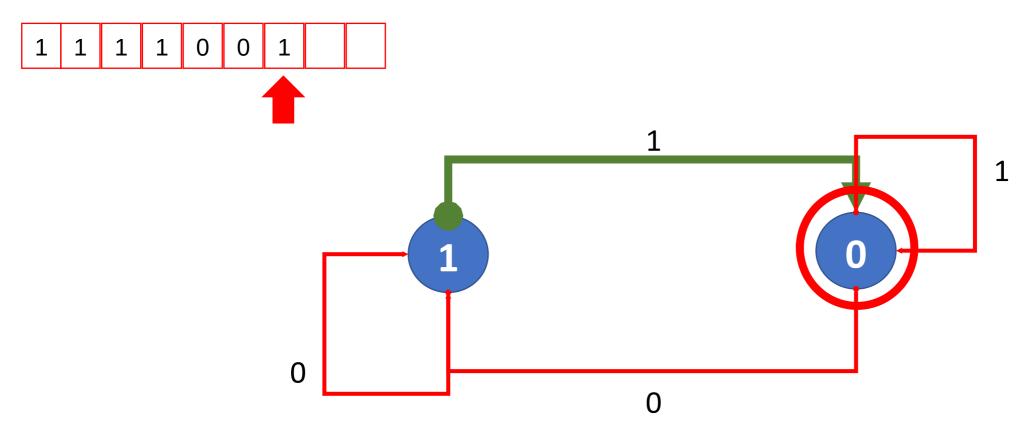
Posisi head pindah ke sel 5, state pindah ke state 1



Posisi head pindah ke sel 6, state tetap 1



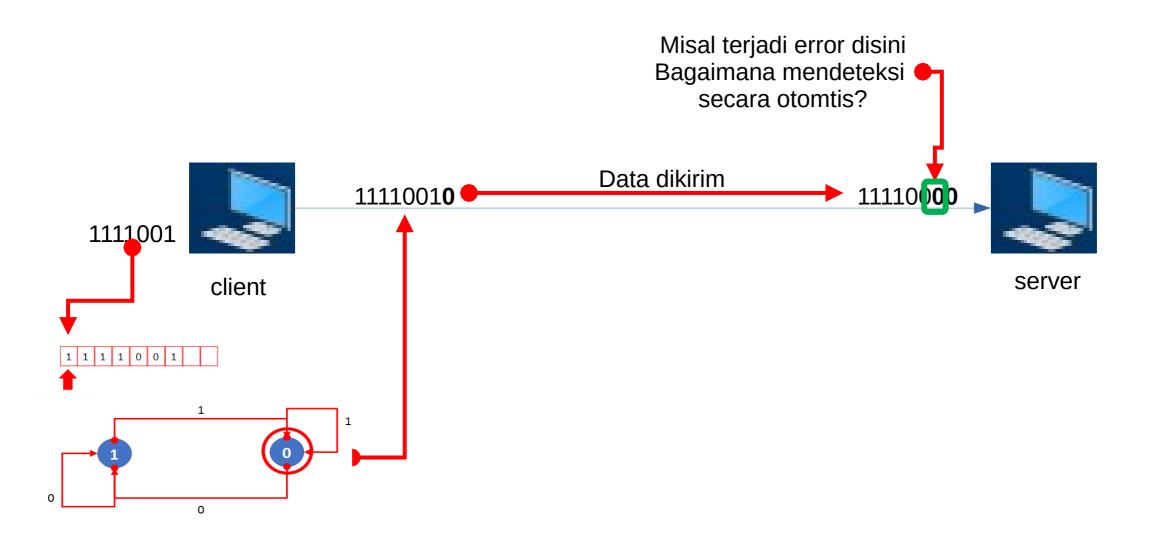
Posisi head pindah ke sel 7, state pindah ke 0



Karena pesan habis terbaca dan state berakhir di 0, maka pesan ditambahkan bit 0 di akhir pesan, yaitu: 1111001 + state **0** diakhir = 11110010**0**

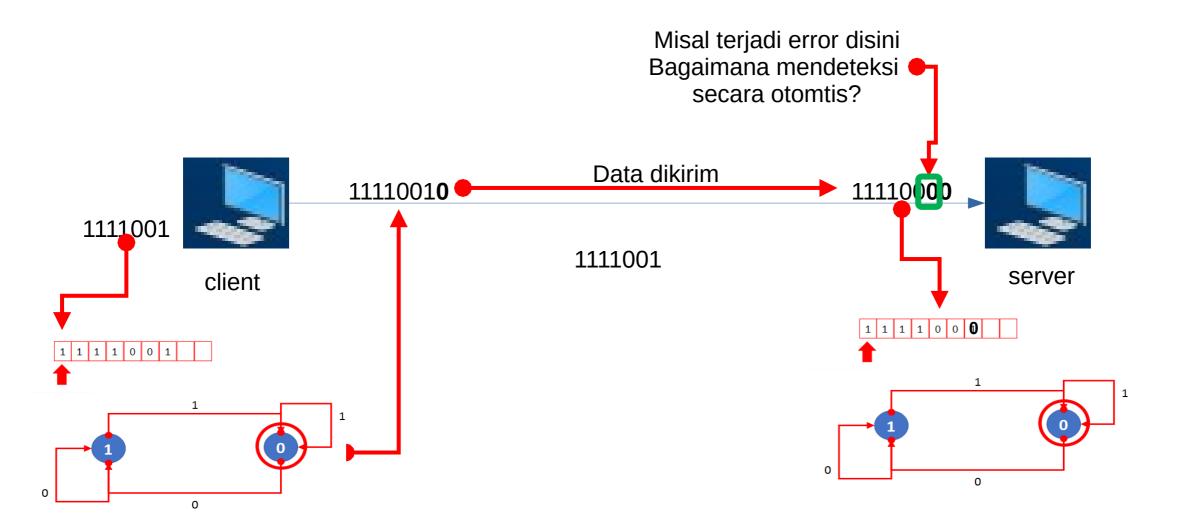
Selanjutnya pesan setelah dilewatkan auotmata menjadi 111100100

Data 1111001 yang dilewatkan automata ditambahkan state 0 dibelakangnya menjadi 11110010, lalu dikirim.



Pada sisi server, hilangkan bit state 0 pada pesan, dari 111100**00** yang diterima oleh server, dipotong menjadi 111100**0.**

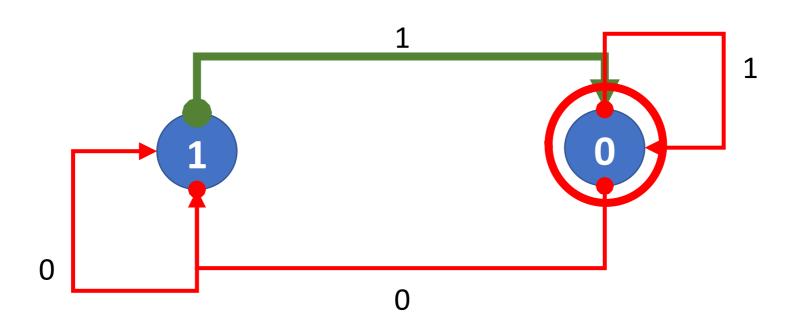
Lalu lewatkan 1111000 pada automata yang sama, cek apakah berakhir dengan state 0 juga?



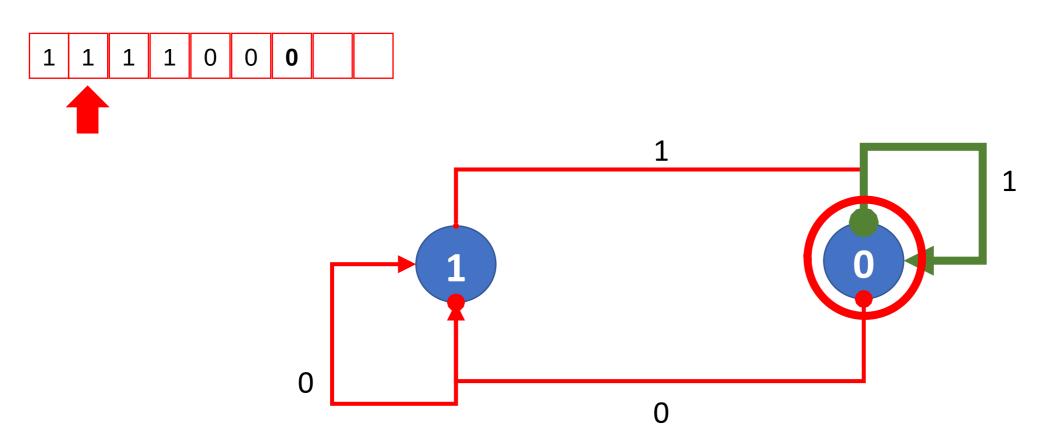
Automata lalu menerima pesan dan menjalankan transisi dari state 1 ke state 0 dan seterusnya (posisi head membaca sel 1 di pita input)



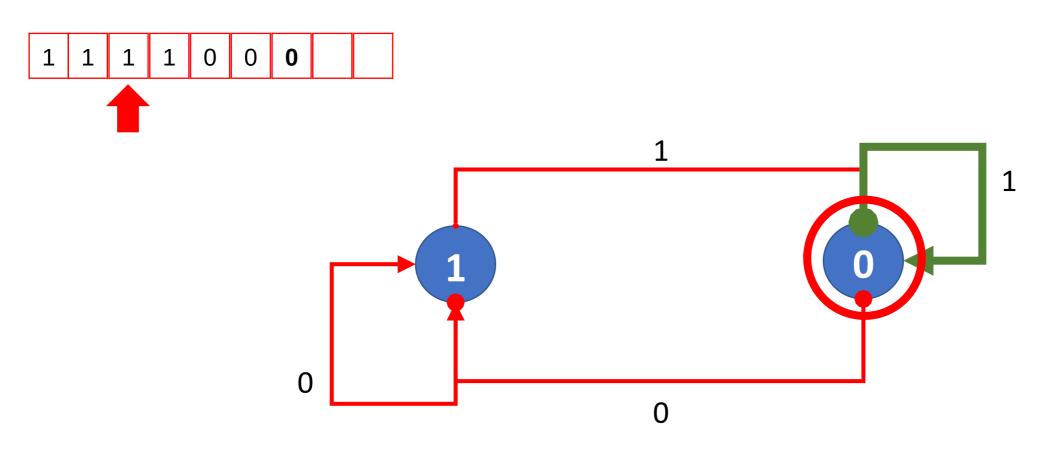




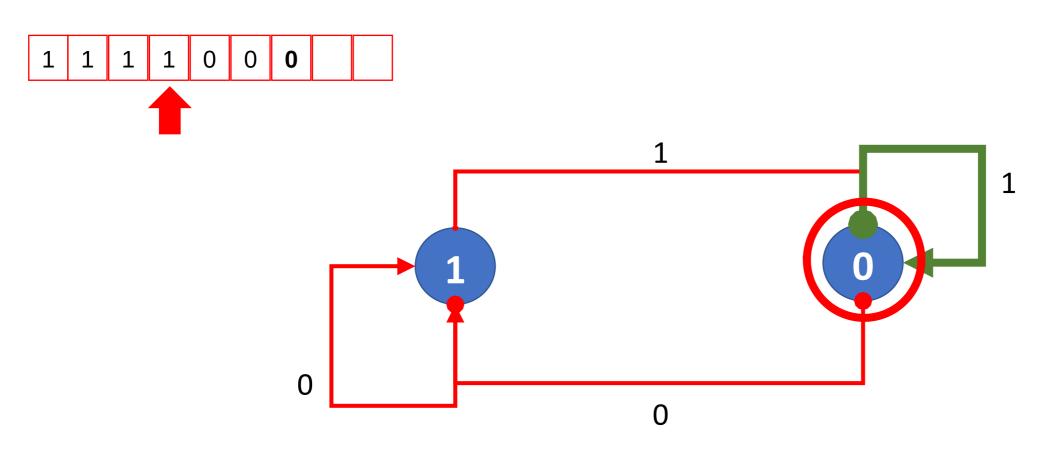
Posisi head pindah ke sel 2, state sudah berpindah ke state 0



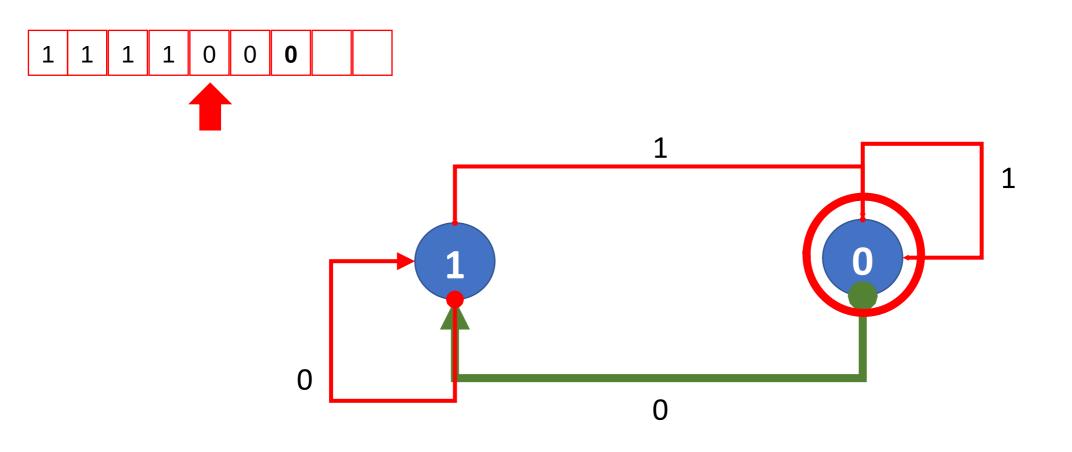
Posisi head pindah ke sel 3, state tetap 0



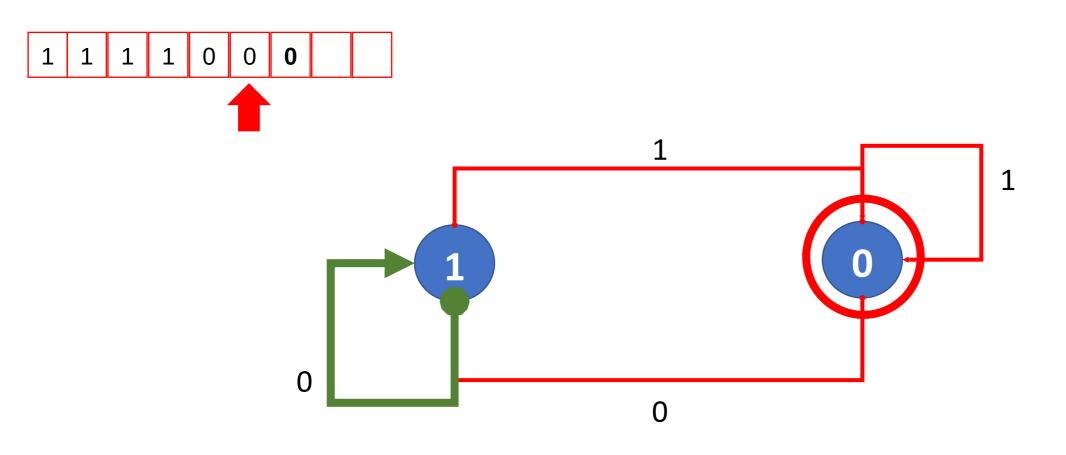
Posisi head pindah ke sel 4, state tetap 0



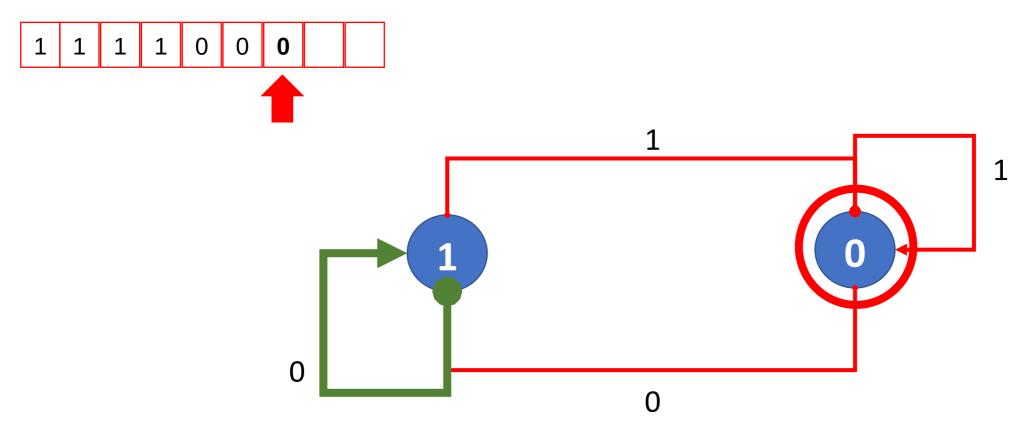
Posisi head pindah ke sel 5, state pindah ke state 1



Posisi head pindah ke sel 6, state tetap 1

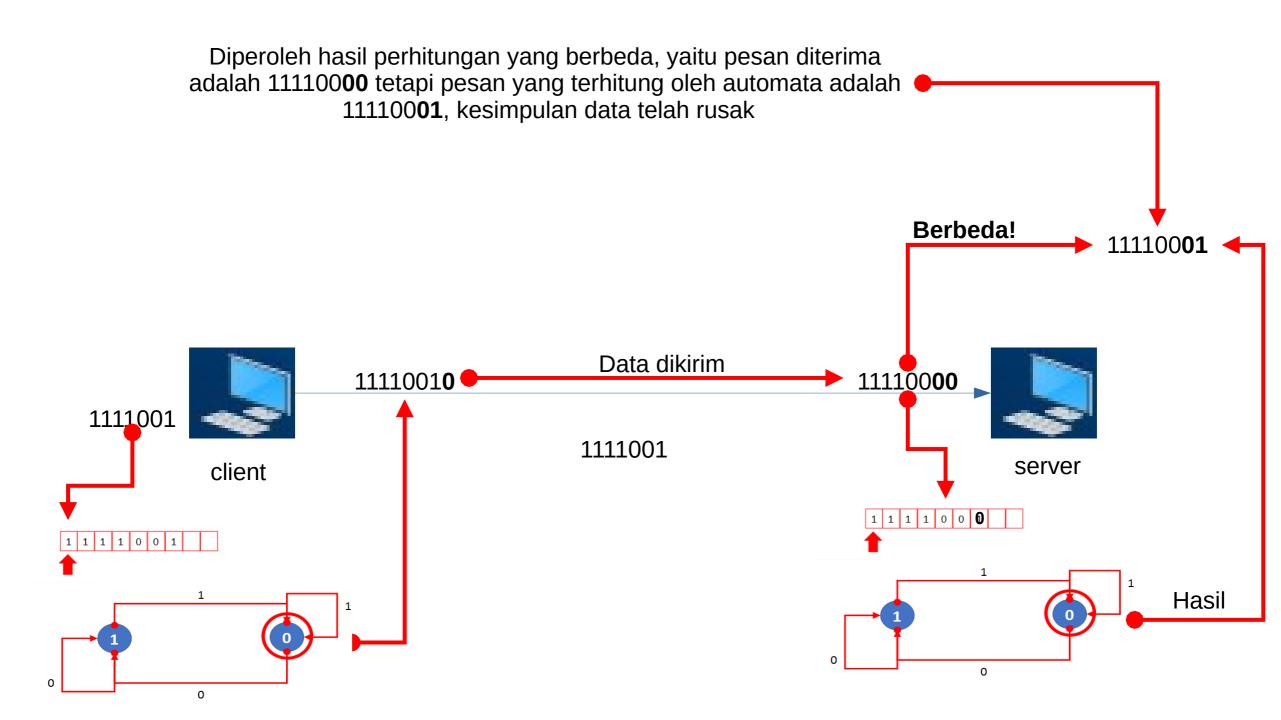


Posisi head pindah ke sel 7, state tetap di 1



Karena pesan habis terbaca dan state berakhir di 1, maka pesan ditambahkan bit 1 di akhir pesan, yaitu: 111100**0** + state **1** diakhir = 111100**01**

Selanjutnya pesan setelah dilewatkan automata menjadi 111100**01**



Karena 11110000 sebagai data yang diterima server berbeda dengan hasil perhitungan automata pada sisi server, yaitu diperoleh 11110001, maka data error terdeteksi secara otomatis menggunakan automata tersebut.

Komputer server lalu meminta ke komputer client untuk kirim ulang pesan.

